

**UMUR, PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN DENGAN TINGKAT
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA
KEHAMILAN TRIMESTER III DI BPM CHOIRUL MALA
DAN BPM ZUNIAWATI PALEMBANG TAHUN 2017**

*AGE, EDUCATION AND WORK WITH THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT
WOMEN ABOUT SIGNIFICANCE OF PREGNANCY TRIMESTER III IN BPM
CHOIRUL MALA DAN BPM ZUNIAWATI PALEMBANG 2017*

Aryanti¹, Yesi²

*Akademi Kebidanan Abdurahman Palembang, Jl. Sukajaya No.7 Kol. H.Burlian KM. 5,5 Palembang, Sumatera
Selatan, Indonesia¹²*

Email: aryantianti89@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 angka kematian ibu berjumlah 359/100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu disebabkan oleh ibu hamil tidak mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan Trimester III. Kehamilan trimester III adalah kehamilan dengan usia 28 minggu sampai 40 minggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur, pendidikan, dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan cross-sectional menggunakan metode non random. Pengambilan data dilakukan secara Primer dan alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dan sampel di ambil dengan teknik accidental sampling dilakukan pada bulan April sampai Juni. Berdasarkan hasil uji statistik chi-square didapatkan hasil umur ($p\text{-value} = 0,000$), pendidikan ($p\text{-value} = 0,010$), dan pekerjaan ($p\text{-value} = 0,011$) diartikan bahwa terdapatnya hubungan antara umur, pendidikan, dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III di lihat dari nilai $p\text{-value } \alpha \leq (0,05)$. Dimana umur, pendidikan, dan pekerjaan semuanya mempunyai hubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

Kata Kunci: age, pendidikan, pekerjaan, tanda bahaya kehamilan trimester III

ABSTRACT

According to the Indonesian Demographic Health Survey (SDKI) 2012, the number of maternal deaths amounts to 359 / 100,000 live births. Maternal deaths caused by pregnant women do not know the signs of pregnancy harm Trimester III. Trimester III pregnancy is a pregnancy of 28 weeks to 40 weeks. This study aims to determine the relationship between age, education, and work with the level of knowledge of pregnant women about the signs of pregnancy trimester III. This type of research is descriptive with a cross-sectional approach using a non-random method. Primary data collection and measuring instrument used is a questionnaire. The population in this study was all trimester III pregnant women and samples were taken with accidental sampling technique conducted from April to June. Based on the result of chi-square statistic test obtained age result ($p\text{-value} = 0,000$), education ($p\text{-value} = 0,010$), and job ($p\text{-value} = 0,011$). The presence of age, education, and employment relationship with maternal knowledge level about the sign of third-trimester pregnancy is seen from $p\text{-value } \alpha \leq (0.05)$. Where age, education, and work all have a relationship with the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of third-trimester pregnancy.

Keywords: age, education, occupation, signs of danger of third trimester pregnancy.

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar dinegara berkembang. Di negara berkembang, kematian wanita usia subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitasnya¹.

Kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, eklamsia, infeksi, abortus, partus macet/lama, trauma obstetrik, emboli obstetrik dan ibu hamil tidak mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan Trimester III². Kehamilan trimester III adalah kehamilan dengan usia 28 minggu sampai 40 minggu. Seorang ibu hamil biasanya mendapatkan kesulitan dalam mengenali perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuhnya yang menyebabkan ketidaknyamanan selama kehamilan. Ibu hamil juga mendapat kesulitan dalam mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan karena belum memahami setiap komplikasi yang dialaminya³.

Adapun kebijakan departemen kesehatan kesehatan supaya ibu hamil mengetahui tanda- tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan pendekatan pelayanan ibu ditingkat dasar dan rujukan yang bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi kelainan atau komplikasi yang menyertai kehamilan secara dini dan dapat ditangani dengan benar selama pelayanan asuhan *antenatal*⁴.

Asuhan *antenatal care* adalah suatu program yang terencana dan penanganan medik pada ibu hamil. Hal ini sangat penting untuk memantau dan memberikan edukasi kepada ibu hamil disetiap kunjungan menjelaskan tentang tanda bahaya kehamilan di Trimester III³.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktahuannya ibu hamil tentang tanda-

tanda bahaya kehamilan trimester III seperti umur, riwayat kesehatan, hidup, faktor lingkungan, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, psikologis, pengetahuan, dan pekerjaan⁵.

Studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Choirul Mala Palembang tahun 2016 ibu hamil trimester III berjumlah 47 dan di BPM Zuniawati berjumlah 48 ibu hamil yang trimester ke III.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bersifat survei analitik dengan menggunakan pendekatan “*cross sectional*” yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara hubungan dengan efek cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan⁶.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017. Sampel penelitian ini di ambil secara non random dengan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti pada saat datang ke BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati Palembang dapat digunakan sebagai sampel dengan batas kurung waktu selama satu bulan, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu hamil yang datang ke BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati Palembang untuk memeriksakan kehamilan Trimester III⁷. 1) Kriteria Inklusi: a) Ibu hamil b) Ibu hamil trimester III. 2) Kriteria Eksklusi: a) Ibu tidak hamil b) Ibu hamil trimester I dan II.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data sebagai berikut. *Editing* yaitu memeriksa data yang dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan dan kesalahan untuk dilengkapi dan diperbaiki, yang mungkin menyulitkan

dalam langkah analisa berikutnya. *Coding* (Pengkodean data) setelah data diedit berikutnya adalah mengkodekan data dengan memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan, untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data⁸.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi dan Persentasi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Trimester III di BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017

No	Pengetahuan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	11	31,4
2	Kurang	24	68,6
	Jumlah	35	100

Berdasarkan **Tabel 1** di atas dapat dilihat bahwa dari 35 responden yang berpengetahuan baik berjumlah 11 (31,4

%) sedangkan yang berpengetahuan kurang berjumlah 24 (68,6 %).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi dan Persentasi Responden Berdasarkan Umur Ibu di BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	Muda (<18-25 tahun)	23	65,7
2	Tua (>25-60 tahun)	12	34,3
	Jumlah	35	100

Berdasarkan **Tabel 2** dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang berumur muda (<18-25 tahun) berjumlah 23 (65,7

%) sedangkan yang berumur tua (> 25-60 tahun) berjumlah 12 (34,3%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi dan Persentasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu di BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	16	45,7
2	Tinggi	19	54,3
	Jumlah	35	100

Berdasarkan **Tabel 3.** dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang berpendidikan rendah berjumlah 16 (45,7

%) sedangkan yang berpendidikan tinggi berjumlah 19 (54,3 %).

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di BPM Choirul Mala Dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	19	54,3
2	Tidak bekerja	16	45,7
	Jumlah	35	100

Berdasarkan **Tabel 4** di atas dapat dilihat bahwa dari 35 responden yang bekerja

berjumlah 19 (54,3 %) sedangkan yang tidak bekerja berjumlah 16 (45,7 %).

Tabel 5.

Hubungan Umur Ibu Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Trimester III Di BPM Choirul Mala Dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017

Pengetahuan	Umur				Total		P value
	Muda		Tua				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	1	4,3	10	83,3	11	31,4	0,000
Kurang	22	95,7	2	16,7	24	68,6	
Jumlah	23	100	12	100	35	100	

Berdasarkan **Tabel 5** di atas dapat dilihat bahwa dari 23 responden yang berumur muda (< 18-25 tahun) dengan pengetahuan baik berjumlah 1 (4,3%) sedangkan dari 12 responden yang berumur tua (> 25-60 tahun) dengan pengetahuan baik berjumlah 10

(83,3%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi - Square didapatkan nilai p value = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (p value $\leq \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya Trimester III.

Tabel 6.

Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Trimester III Di BPM Choirul Mala Dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017

Pengetahuan	Pendidikan				Total		P Value
	Rendah		Tinggi		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	1	6,2	10	52,6	11	31,4	0,010
Kurang	15	93,8	9	47,4	24	68,6	
Jumlah	16	100	254	100	35	32	

Berdasarkan **Tabel 6**. Di atas dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang berpendidikan rendah dengan pengetahuan baik berjumlah 1 (6,2 %) sedangkan dari 19 responden yang berpendidikan tinggi dengan pengetahuan baik berjumlah 10 (52,6 %). Berdasarkan hasil uji statistik

Chi-Square didapatkan nilai p value = 0,010 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (p value $\leq \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu hamil Trimester III.

Tabel 7

Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya trimester III Di BPM Choirul Mala Dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017

Pengetahuan	Pekerjaan				Total		<i>p-value</i>
	Bekerja		Tidak Bekerja		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	2	10,5	9	56,2	11	31,4	0,011
Kurang	17	89,5	7	43,8	24	68,6	
Jumlah	19	100	16	100	35	100	

Berdasarkan **Tabel 7**.di atas dapat dilihat bahwa dari 19 responden yang bekerja dengan pengetahuan baik berjumlah 2 (10,5 %) sedangkan dari 16 responden yang tidak bekerja dengan pengetahuan baik berjumlah 9 (56,2 %).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,011 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p\text{-value} \leq \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil Trimester III.

PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya Trimester III. Berdasarkan hasil analisa univariat dari 35 responden yang berpengetahuan baik berjumlah 11 (31,4%) lebih sedikit dari yang berpengetahuan kurang berjumlah 24 (68,6%).

Tingkat pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap seseorang (Notoatmodjo, 2003).

Menurut peneliti jumlah pengetahuan baik lebih sedikit daripada pengetahuan kurang disebabkan dikawasan BPM Zuniawati dan BPM Choirul Mala banyak ibu-ibu yang belum mengerti atau memahami tanda bahaya apa saja yang terdapat pada

Kehamilan Trimester III dikarenakan Kurangnya wawasan dan jarang nya pemeriksaan yang dilakukan menjelang Trimester III. Yang menyebabkan jika terjadi tanda bahaya kehamilan Trimester III para ibu baru mengetahui setelah melakukan pemeriksaan.

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat terdekat, media masa, media elektronik, dan sebagainya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan⁹.

Seseorang dengan sumber informasi yang banyak dan beragam akan menjadikan orang tersebut memiliki pengetahuan yang luas¹⁰. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggreani (2012) dan Hidayat (2013) di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalasan yang menemukan masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dari 20 responden yang mengetahui tanda bahaya kehamilan Trimester III berjumlah 5 (25%) sedangkan responden yang kurang mengetahui tanda bahaya kehamilan Trimester berjumlah 15 (75%)¹¹.

Umur, berdasarkan hasil analisa univariat dari 35 responden yang berumur muda (<18-25 tahun) berjumlah 23 (65,7 %) lebih banyak dari responden yang berumur tua (> 25-60 tahun) berjumlah 12 (34,3%). Setelah dilakukan penelitian di BPM Choirul Mala dan BPM Zuniawati terdapat

hasil yaitu antara umur dan pengetahuan ibu hamil Trimester III mempunyai hubungan dikarenakan responden yang berumur muda masih belum mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang dalam mengenai kehamilan dan tanda bahaya Trimester III sedangkan responden yang telah berumur tua lebih banyak mengetahui tanda bahaya kehamilan Trimester III disebabkan sudah adanya pengalaman pengetahuan apalagi ibu yang gravidanya lebih dari 2.

Usia dapat mempengaruhi cara berfikir, bertindak dan emosi seseorang. Kondisi psikologis dari usia dapat menentukan tingkat kematangan dalam berfikir dan bekerja. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama hidup. Saat seseorang mencapai usia dewasa, barulah rasa menjadi orang tua tercapai⁹.

Menurut Abu Ahmadi (2003) mengemukakan bahwa memori atau daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa dengan bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada bertambahnya pengetahuan yang diperoleh, tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau peningkatan suatu pengetahuan akan berkurang¹².

Berdasarkan hasil Analisa Bivariat dari 23 responden yang berumur muda (< 18-25 tahun) dengan pengetahuan baik berjumlah 1 (4,3) sedangkan dari 12 responden yang berumur tua (> 25-60 tahun) dengan pengetahuan baik berjumlah 10 (83,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (*p-value* $\leq \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda

bahaya Trimester III .

Hasil penelitian yang dilakukan Ammy Lestari Nurjannah (2014) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Mengenai Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III yaitu dari Responden yang berjumlah 70 responden. Hasil analisa univariat penelitian ini mayoritas presentase ibuhamil yang mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan dengan umur <35 tahun adalah sebesar 68,6% atau 48 orang. Sedangkan minoritas adalah respondendengan usia >36 tahun yaitu sebanyak 31,4% atau 22 orang diperoleh nilai *p-value* = 0,009 artinya *p-value* < α (0,05), maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan umur¹³.

Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian analisa univariat dari 35 responden yang berpendidikan rendah berjumlah 16 (45,7 %) lebih sedikit dari responden yang berpendidikan tinggi berjumlah 19 (54,3 %). Berdasarkan hasil Analisa Bivariat dari 16 responden yang berpendidikan rendah dengan pengetahuan baik berjumlah 1 (6,2 %) sedangkan dari 19 responden yang berpendidikan tinggi dengan pengetahuan baik berjumlah 10 (52,6 %).

Menurut peneliti hasil responden yang berpendidikan rendah lebih sedikit yang berpengetahuan baik disebabkan karena jenjang pendidikan yang ditempuh mempengaruhi informasi dan hasil tahu dari responden semakin rendah pendidikan seseorang semakin rendah pula pengetahuan yang didapatkan selama menempuh pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup¹⁴.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk

mempengaruhi dan membantu seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan¹⁵.

Berdasarkan hasil uji statistic *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,010 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p\text{-value} \leq \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu hamil Trimester III.

Hasil penelitian yang dilakukan Maria Ayu Triningtyas (2013) yang berjudul Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III yaitu dari Responden yang berjumlah 30 Yang memiliki tingkat pengetahuan kategorikukup terdapat 12 responden, dan 9 responden tingkat pengetahuan kategorikurang. Responden yang berpendidikan sedang atau menengah memiliki tingkat pengetahuan kategori baik terdapat 4 responden dan kategori pengetahuan cukup 3 responden. Menurut korelasi spearman rho menggunakan SPSS 16 di dapatkan nilai sig 2 tailed (p) besarnya 0,003 maka $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III Di BPM Puji Rahayu Undaan Kudus Tahun 2016.

Pekerjaan, hasil penelitian Analisa Univariat dari dari 35 responden yang bekerja berjumlah 19 (54,3 %) lebih banyak dari responden yang tidak bekerja berjumlah 16 (45,7 %). Berdasarkan hasil analisa bivariat dapat dilihat bahwa dari 19 responden yang bekerja dengan pengetahuan baik berjumlah 2 (10,5 %) sedangkan dari 16 responden yang tidak bekerja dengan pengetahuan baik berjumlah 9 (56,2 %).

Menurut peneliti jumlah responden yang bekerja dengan pengetahuan baik lebih sedikit dari pada responden yang tidak

bekerja dengan pengetahuan baik disebabkan ibu yang bekerja lebih sedikit waktu untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kehamilan karena sibuk untuk bekerja dan tidak fokus untuk memperhatikan kehamilan dan tanda bahaya pada kehamilan terutama Trimester III.

Pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu bagi ibu- ibu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga Seorang yang memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting dan memerlukan perhatian dengan adanya pekerjaan¹⁷.

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu serta dapat memberikan pengalaman maupun pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung¹⁸.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,011 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p\text{-value} \leq \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil Trimester III.

Hasil penelitian yang dilakukan Elisa (2013) yang berjudul Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III dari Hasil analisa univariat penelitian ini ibu hamil yang mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan mayoritas adalah kelompok ibu yang tidak bekerja yaitu sebanyak 61,4% atau 43 responden, sedangkan minoritas adalah yang bekerja yaitu sebanyak 38,6% atau sebanyak 27 responden.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elisa (2013) dari hasil analisis bivariat *chi-square*

antara kategori pada masing-masing variabel diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ artinya $p\text{-value} < \alpha (0,05)$, maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan pekerjaan.

KESIMPULAN

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III dari 35 responden yang berpengetahuan baik berjumlah 11 (31,4 %) sedangkan responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 24 (68,6 %). Distribusi frekuensi Umur dari 35 responden yang berumur muda berjumlah 23 (65,7 %) lebih banyak dari pada responden yang tidak berumur tua berjumlah 12 (34,3%).

Distribusi frekuensi Pendidikan dari 35 responden yang berpendidikan rendah berjumlah 16 (45,7%) sedangkan responden yang berpendidikan tinggi berjumlah 19 (54,3 %). Distribusi frekuensi Pekerjaan dari 35 responden yang bekerja berjumlah 19 (54,3 %) sedangkan responden yang tidak bekerja berjumlah 16 (45,7 %)

Ada hubungan umur, pendidikan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dengan uji statistik χ^2 di dapatkan nilai $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$.

DAFTAR PUSTKA

1. Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
2. Yurnaldi. 2008. Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi. Jakarta
3. Manuaba. 2003. Pengawasan Kehamilan, dalam buku ajar patologi Obstetri. Jakarta: EGC
4. Saifudin. 2008. Buku Acuan

- Pelayanan Bina Pustaka. Jakarta: EGC
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. Bandung: Bina cipta
6. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Bandung: Bina Cipta
7. Setiawan, Ari. 2011. Metode Penelitian Kebidanan. Bandung: Bina Cipta
8. Hastono, Priyo. 2007. Analisi Data Kesehatan. Jakarta: EGC
9. Istiari. 2000. Asuhan Kebidanan Antenatal. Jakarta. EGC
10. Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: EGC
11. Anggeriani. Hidayat. 2013. Kurangnya Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan TM III. Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalasan.
12. Ahmadi, Abu. 2003. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama
13. Nurjannah, Lestari, A. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Mengenai Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III
14. Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian & Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
15. Yunus. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Rosda Karya Remaja
16. Triningtyas, Ayu. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di BPM BPM Puji Rahayu Undaan Kudus Tahun 2012
17. Arikunto. 2007. Prosedur Penelitian & Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
18. Dewi. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Medika